

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *LEARNING TOGETHER*

Maimunah

SMP Negeri 4 Bandar Pulau, kab. Asahan

e-mail: maimunah@gmail.com

Abstract: Collaborative learning activities can help spur active learning. Teaching and learning activities in the classroom can stimulate learning, but the ability to teach through small group collaborative activities will make it possible to promote active learning activities in special ways. What students discuss with their peers and what students teach their peers enables them to gain understanding and mastery of the subject matter. This research uses action research in three cycles. The target of this research is students of class VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau in the academic year 2019/2020. From the results of the analysis, it was found that student learning achievement had increased from cycle I to cycle III, namely cycle I (38.46%), cycle II (61.54%), cycle III (88.46%). The conclusion of this research is that the use of the cooperative learning model of the type of learning together can improve the results of learning English with narrative text material in class VII.1 students of SMP Negeri 4 Bandar Pulau in the 2019/2020 academic year.

Keywords: learning together; narrative text

Abstrak: Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar, namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga siklus. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau tahun pelajaran 2019/2020. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, yaitu siklus I (38,46%), siklus II (61,54%), siklus III (88,46%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Narrative Text Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *learning together*; *narrative text*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Dalam dunia pendidikan kita sering mendengar ungkapan yang cukup sederhana yaitu "mendidik anak pada masa kini berarti menyiapkan orang dewasa di masa mendatang". Pendidik harus bisa menyiapkan anak didik menjadi orang dewasa yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan sendiri kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) yang telah dimilikinya, dan mempunyai sikap yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan

yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau tahun pelajaran 2019/2020 semester 2 tentang materi Narrative Text menunjukkan bahwa 20% siswa menguasai secara tuntas, 35% siswa agak menguasai, dan 45% kurang menguasai pada hal pada pembelajaran Bahasa Inggris guru sudah menjelaskan secara lisan, ditulis di papan tulis, memberi contoh, bahkan memberikan soal-soal latihan tentang materi, dan juga siswa sudah diberi kesempatan untuk bertanya ketika guru mengajar, namun sedikit sekali mereka yang mengajukan pertanyaan. Ketika guru balik bertanya hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar, itupun karena siswa tersebut memang pandai di kelasnya. Dan bila diberi tes perkalian rata-rata hasilnya rendah.

Rendahnya penguasaan kemampuan siswa kemungkinan besar dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih cara atau media dalam pembelajaran. Siswa SMP cara berfikirnya masih rendah, sementara

guru tidak memperhatikan hal tersebut sehingga dimungkinkan siswa mengalami kesulitan.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Inggris ketika guru menjelaskan materi Narrative Text, siswa banyak yang tidak memperhatikan pada penjelasan guru. Siswa cenderung menunjukkan sikap bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran. Kemudian ketika guru bertanya apakah siswa sudah mengerti, hanya sebahagian yang menjawab. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*Teacher Oriented*). Keadaan seperti ini sudah terjadi berulang kali selama proses pembelajaran dan akibatnya pada kegiatan siswa mengerjakan soal-soal latihan skor yang diperoleh siswa selalu rendah dan tidak memuaskan.

METODE

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 4 Bandar Pulau Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai dengan April semester genap tahun 2020. Subjek penelitian adalah siswa-siswi Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau Tahun Pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 26 orang siswa

Observasi dibagi dalam 3 putaran, yaitu putaran 1,2, dan 3, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir setiap putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki

sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan dalam waktu tertentu; (2) Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; dan (3) Untuk memperoleh suatu nilai (Suharsimi Arikunto, 2002). Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal.

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif. Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai KKM 70, dan kelas disebut tuntas belajar baik di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus I, peneliti akan melaksanakan tindakan terdiri dari satu kali pertemuan selama kegiatan pembelajaran. Pada tahap pemberian tindakan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau

Tahun Pelajaran 2019/2020 memperlihatkan 38,46% pesen siswa memperoleh hasil belajar yang baik dengan nilai rata-rata 6,15 dari jumlah siswa seluruhnya, sementara siswa yang tuntas dari KKM adalah 10 orang dan 26 orang tidak tuntas. Ketuntasan klasikal siswa siklus I ini masih dibawah ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu sebesar 85%.

Siklus II

Berdasarkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus II untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan 61,54% persen siswa sudah memperoleh hasil belajar yang baik dengan nilai rata-rata 6,77, sementara yang tuntas dari KKM berjumlah 16 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah ketuntasan minimal semakin meningkat seiring dengan persentase nilai rata-rata kelas 6,77 dan nilai yang semakin meningkat. Walaupun masih perlu diadakan perbaikan pada siklus III untuk menyempurnakan atau mendapatkan hasil yang semakin meningkat. Ketuntasan klasikal siswa siklus II ini masih dibawah ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu sebesar 85%.

Siklus III

Berdasarkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus III untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan 88,46% persen siswa sudah memperoleh hasil belajar yang baik dengan nilai rata-rata 8,77, sementara

yang tuntas dari KKM berjumlah 23 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah ketuntasan minimal semakin meningkat seiring dengan persentase nilai rata-rata kelas dan nilai yang semakin meningkat dan memuaskan. Peningkatan hasil belajar siswa siklus demi siklus menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Student Team Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketuntasan klasikal siswa siklus III ini telah melewati ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu sebesar 85%. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi *Narrative Text* Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 4 Bandar Pulau Tahun Pelajaran 2019/2020.

Permasalahan sebelumnya yang telah teridentifikasi pada pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Bandar Pulau Kelas VII.1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru dalam merencanakan dan menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang

ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (38,46%), siklus II (61,54%), siklus III (88,46%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiyana, M. Y. 2018. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran Learning Together pada Siswa Kelas XA SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Hotelier*. 4(1): 44-54.
- Daulay, P. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Dengan Menerapkan Model Pembelajaran TGT. *Jurnal Global Edukasi*. 1(4): 501-508.
- Djamarah, S.B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Putra
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Putra
- Fauziah, F. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Learning Together. *Jurnal Global Edukasi*. 1(5): 647-652.
- Hamalik, O. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Naiborhu, R. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal global edukasi*. 3(1): 7-12.
- Nur, M. 2001. *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Surabaya: University Press: Universitas Negeri Surabaya
- Ramnah, R. (2018). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Bahasa Inggris Dengan Metode Gambar Berseri. *Jurnal Global Edukasi*. 1(4): 494-500.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta
- Setyaningsih. 2001. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta : PAU-PPAI, Universitas Terbuka
- Sirait, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write.

- Jurnal Global Edukasi*. 3(1): 43-48.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insane Cendikia
- Sukmadinata, N.S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Jemmars
- Wahyuni. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya